

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual. Sektor kesehatan yang merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum yang bergerak di sektor kesehatan membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada pasien (Handoyo, 2003).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 82 tahun 2013 pasal 1 ayat (2) tentang, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Pengelolaan data rekam medis merupakan salah satu komponen yang penting yang terdapat di dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Kementerian Kesehatan, 2013).

Sistem informasi di rumah sakit tidak hanya menangani transaksi untuk pengguna internal (karyawan, juru medis, dan pasien), melainkan juga untuk pemakai eksternal (pengunjung). Untuk mencari informasi tentang seorang pasien (misalnya apakah si pasien masih menginap di rumah sakit atau tidak, serta ada di kamar mana), pengunjung dapat berinteraksi secara langsung dengan terminal yang disediakan untuk keperluan itu. Dengan mengetikkan sepenggal nama tentang pasien yang memenuhi kriteria pencarian (Kadir, 2005).

Penggunaan teknologi informasi pada bidang kesehatan di Indonesia sudah cukup baik khususnya pada rumah sakit. Di kota-kota besar contohnya pada rumah sakit Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah mengadopsi Sistem

Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebanyak 82,21%. SIMRS digunakan mayoritas untuk fungsi administrasi yang berupa pendaftaran pasien elektronik (79,17%) dan *billing* sistem (70,83%). Walaupun masih sedikit, fungsi klinis sudah digunakan untuk dokumentasi medis (58,33%), peresepan elektronik (22,92%), hasil pemeriksaan laboratorium (39,58%), dan sistem inventory gudang farmasi (60,42%) (Hariana, dkk., 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso pada survei pendahuluan, diketahui bahwa pada rumah sakit tersebut belum memiliki sistem informasi pada pelayanan rawat inap. Hal tersebut dapat menjadi kendala pada proses pelayanan pasien, misalkan pada proses pendaftaran pasien terhambat karena proses pencarian ruangan untuk rawat inap masih dilakukan berdasarkan data tertulis dan dikonfirmasi dengan telepon. Selain itu petugas juga kesulitan ketika pasien ingin pindah kamar. Sehingga kinerja petugas pada proses administrasi penerimaan pasien menjadi lambat, tidak efektif dan efisien. Untuk mewujudkan proses administrasi yang baik dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung yang sebelumnya di bagian administrasi yang masih menggunakan cara manual maka dari itu sangat diperlukan teknologi informasi yang berbasis komputer kegiatan yang ada pada proses administrasi penerimaan pasien rawat inap menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dihadapi yaitu Bagaimana merancang sistem informasi pendaftaran pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso?

1.3 Batasan Masalah

1. Proses rawat inap hanya berisi tentang pendaftaran, dan pemilihan kamar

2. Sebagai input mencakup data pasien, data dokter, data ruang, dan data bed.
3. Laporan data pasien, data dokter, data ruang, data bed, data pendaftaran pasien, dan data kunjungan.
4. Sistem ini hanya menangani proses rawat inap dan tidak membahas tentang stok obat dan pembayaran.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat sistem informasi pendaftaran pasien rawat inap yang efektif dan efisien menggunakan website di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara - Bondowoso
2. Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso
3. Membuat rancangan sistem informasi pasien rawat inap elektronik berbasis web di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso
4. Membuat program komputer berbasis web pada sistem informasi pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso yang dapat mengelola registrasi pasien, data pasien, data dokter, serta mengelola penggunaan ruangan rawat inap.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi institusi pendidikan

Menambah referensi perpustakaan politeknik negeri jember dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khusunya dan masyarakat umumnya

1.5.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan referensi bagi pembaca sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.

1.5.3 Bagi Rumah Sakit

1. Memberikan kemudahan pada petugas dalam proses pendaftaran pasien maupun pengelolaan data pasien
2. Dapat membantu dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat bagi pasien.
3. Dapat meminimalisi adanya kesalahan dalam penginputan data yang dilakukan secara manual